

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM MENULIS SURAT
DINAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

Oleh

Rizki Dwi Nurjannah

Nomor Induk Mahasiswa 06021181520022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM MENULIS SURAT DINAS SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

Oleh

Rizki Dwi Nurjannah

NIM: 06021181520022

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. H. Kasmansyah M.Si.

NIP 195606161981031004

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin M. Ed.

NIP 19620310101987031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida. SP.d., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM MENULIS SURAT DINAS SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMP
SKRIPSI**

Oleh

Rizki Dwi Nurjannah

NIM: 06021181520022

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juli 2020

TIM PENGUJIAN

1. Ketua : Drs. H. Kasmansyah, M.Si.



2. Sekretaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed



Palembag, September 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., PhD.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Dwi Nurjannah

NIM : 06021181520022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh kebenarannya bahwa skripsi yang berjudul “Kesalahan berbahasa dalam menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP” ini beserta seluruh isi yang ada di dalamnya adalah benar-benar murni karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2020

Yang membuat pernyataan,



Rizky Dwi Nurjannah

06021181520022

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kesalahan berbahasa dalam menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Kasmansyah, M.Si. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen pendidikan bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Andi Pramana Putra, sebagai admin di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kampus Indralaya, terima kasih atas bantuannya hingga akhir penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2020

Penulis



Rizki Dwi Nurjannah
NIM 06021181520022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK INDONESIA.....	xii
ABSTRAK INGGRIS.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kesalahan Berbahasa	10
2.1.1 Ragam Kesalahan Berbahasa.....	10
2.2 Pengertian Analisis Kesalahan.....	11
2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa	11
2.4 Ejaan Bahasa Indonesia	12
2.4.1 Jenis Kesalahan Ejaan.....	12
2.4.2 Penggunaan Huruf Kapital dan Huruf Miring	13

2.4.3 Penggunaan kata depan.....	14
2.4.4 Penggunaan Tanda Baca.....	14
2.5 Diksi.....	16
2.6 Penggunaan Struktur Kalimat	17
2.7 Surat Dinas.....	19
2.7.1 Macam-macam Surat Dinas.....	19
2.7.2 Bahasa Surat Dinas	20
2.7.3 Contoh Surat Dinas.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil	24
4.1.1 Deskripsi Data.....	24
4.1.1.1 Kesalahan Ejaan	24
1) Kesalahan Penggunaan Huruf	24
3) Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	29
4) Kesalahan Penggunaan Kata	41
5) Kesalahan Penggunaan Struktur Kalimat.....	56
4.2 Hasil Perhitungan Angket	58
4.3 Pembahasan.....	62
4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Huruf	23
Tabel 2 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Tanda Titik	38
Tabel 3 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung	52
Tabel 4 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Kata	54
Tabel 6 Perhitungan Angket	76
Tabel 7 Jumlah Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Surat Dinas	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kesalahan Penggunaan Bahasa	82
Grafik 2 Kesalahan Penggunaan EBI	83
Grafik 3 Pemahaman EBI	84
Grafik 4 Pemahaman Diksi	85
Grafik 5 Pemahaman Struktur Kalimat.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.....	92
2. SK Pembimbing.....	93
3. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	94
4. Kartu Perbaikan Proposal Penelitian	95
5. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian.....	98
6. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	99
7. Kartu Perbaikan Makalah Hasil Penelitian.....	100
8. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	102
9. Persetujuan Sidang Skripsi	103
10. Kartu Perbaikan Skripsi	104
11. Bukti Perbaikan Skripsi	106
12. Kartu Bimbingan Skripsi	107
13. Izin Jilid Skripsi	110
14. Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP UNSRI.....	111
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.....	112
16. Kumpulan Surat Dinas yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.....	113
17. Angket Guru dan Siswa	146
18. Dokumentasi Tes Menulis Surat Dinas	171

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM MENULIS SURAT DINAS SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMP**

Oleh
Rizki Dwi Nurjannah

06021181520024

Pembimbing: 1. Drs. H. Kasmansyah, M.Si.

2. Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jalan Raya Palembang—Prabumulih, Indralaya Ogan Ilir 30662

kiki38093@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam surat dinas yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin, kesalahan berbahasa meliputi kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI), kesalahan penggunaan diksi, dan kesalahan penggunaan struktur kalimat. Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil penelitian ditemukan 267 kesalahan penggunaan huruf kapital, 16 kesalahan penggunaan huruf miring, 6 kesalahan penggunaan kata depan, 13 kesalahan tanda titik (.), 9 kesalahan tanda koma (,), 8 kesalahan tanda titik dua (:), 2 kesalahan tanda hubung, 18 kesalahan penggunaan awalan, 14 kesalahan penggunaan kata tidak tepat, 5 kesalahan penggunaan kata hubung, 9 kesalahan penggunaan kata yang tidak perlu, 7 kesalahan kata yang kurang lengkap, 3 kalimat yang kehilangan unsur subjek dan predikat, dan 2 kalimat yang kehilangan unsur subjek. Selain itu, dari hasil perhitungan angket, ditemukan faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa meliputi kesalahan EBI, diksi, dan

struktur kalimat disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai komponen tersebut, dari penelitian ini juga dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran yang diberikan di kelas sangatlah terbatas, perlu adanya bimbingan dari guru maupun orang tua untuk menimbulkan rasa ingin tau siswa atau anak dalam berliterasi mengembangkan kemampuan berbahasa.

Kata kunci: *Kesalahan berbahasa, Ejaan bahasa Indonesia, Diksi, Struktur Kalimat*

**LANGUAGE ERRORS IN WRITING LETTERS OF VII GRADE
STUDENTS OF SMP NEGERI 1 SEMBAWA DISTRICT BANYUASIN
AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING INDONESIAN LANGUAGE
IN SMP**

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe language errors in official letters made by grade VII students of SMP Negeri 1 Sembawa, Banyuasin Regency, language errors including errors in using Indonesian spelling (EBI), errors in using diction, and errors in using sentence structures. This study also aims to describe the factors that cause language errors in official letters. The method used in this study is a qualitative descriptive method, based on the results of the study found 267 capital letters errors, 16 italics errors, 6 prepositions, 13 period errors (.), 9 comma errors (,), 8 colon (:), 2 hyphenation errors, 18 prefix misuse, 14 incorrect word usage errors, 5 hyphenation errors, 9 unnecessary word misuse, 7 incomplete word errors, 3 missing sentences subject and predicate elements, and 2 sentences that are missing the subject element. In addition, from the results of the calculation of the questionnaire, it was found that the factors that caused errors in EBI language errors, diction, and sentence structure were caused by students' understanding of these components. from teachers and parents to arouse students' or children's curiosity in developing language skills.

keyword: *Convention Errors, Indonesian Spelling, Diction, Sentence Structure.*

Pembimbing 1,



Drs. H. Kasmansyah M.Si.

NIP 195606161981031004

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin M. Ed.

NIP 19620310101987031002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ernalida', written in a cursive style.

Ernalida. SP.d., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki kedudukan penting dalam suatu negara, Sudiara (dalam Dewi, *dkk.*, 2014) mengemukakan bahwa bahasa menunjukkan bangsa adalah sebuah pepatah yang dapat diartikan sebagai suatu gambaran kedudukan bahasa dalam suatu bangsa. Secara umum bahasa merupakan salah satu hal terpenting di antara komponen-komponen lain bagi setiap kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan orang lain, untuk berbaur dengan orang lain masyarakat yang satu perlu berkomunikasi dengan masyarakat yang lainnya juga. Saat berkomunikasi mereka akan saling berbincang-bincang, dengan ini akan muncul bahasa dari setiap individu maupun kelompok. Bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat, dengan bahasa seseorang mampu mengomunikasikan segala hal inilah yang membuat bahasa dianggap salah satu alat komunikasi terpenting seperti yang telah diungkapkan (Keraf, 2004) Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol dan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap yang bersifat arbiter.

Masyarakat Indonesia memiliki banyak kegiatan yang mengikut sertakan bahasa, maka dari itu kita dituntut untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, (Sugono, 2009) mengungkapkan bahwa bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah yang digunakan sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat dan juga sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Namun di setiap kegiatan mereka tidak luput dari banyak kesalahan, masih banyak kesalahan yang sering kita jumpai disekitar kita seperti penggunaan bahasa Indonesia yang dipadukan dengan bahasa asing atau bahasa daerah, tidak hanya itu kita sebagai manusia tidak luput dari rutinitas atau kebiasaan menulis, misalnya menulis pesan di media elektronik, bahkan menulis surat

baik dalam lembar kerja elektronik maupun dalam lembar kerja tulis. Tarigan (dalam Faizah, 2019) mengemukakan bahwa kesalahan merupakan bagian konversi atau komposisi yang menyimpang dari norma-norma baku atau norma yang terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Baik dalam arti menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai situasi tanpa melupakan kaidah, sehingga menggunakan bahasa tidak baku dalam situasi non formal dan menggunakan bahasa baku dalam situasi formal (Sumarwati, *dkk.*, 2014). Suyatno (dalam Sumarwati, *dkk.*, 2014) mengemukakan bahwa tidak hanya itu peserta didik akan disiplin untuk berpikir dalam berbahasa karena secara formal pelajaran bahasa Indonesia diberikan mulai kelas 1 SD sehingga penguasaan bahasa setelah tamat SD berada pada taraf menengah. Maka dari itu, siswa yang telah duduk di bangku sekolah menengah pertama harusnya lebih dapat menerapkan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulis dengan baik.

Keterampilan berbahasa memiliki manfaat besar dalam sebuah interaksi yang dilakukan seseorang dalam lingkungan masyarakat, hal itu akan dianggap berhasil tergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki. Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca keempat keterampilan itu memiliki keterkaitan satu sama lain (Yanti, *dkk.*, 2018). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat memahami lambang-lambang itu, Mujianto (dalam Sitiulwiah, 2019). Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara yang digunakan seseorang untuk menuangkan ide-ide yang dimiliki hingga menjadi karya fiksi maupun nonfiksi untuk dibaca oleh orang lain. Menulis juga merupakan sebuah media untuk berkomunikasi dan menyampaikan

pesan kepada orang lain, seperti yang telah dikemukakan oleh (Sitiulwiah, 2019) menulis adalah kegiatan untuk mengekspresikan perasaan yang dimiliki seseorang dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Pentingnya menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah membuat tenaga pendidik dituntut lebih giat dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif, dengan tujuan peserta didik memiliki keterampilan yang lebih. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Rohani (dalam Hakim, *dkk.*, 2015), guru bertugas mengarahkan serta membimbing sedangkan siswa mengalami dan terlibat aktif untuk mendapatkan perubahan diri dalam pembelajaran. Menulis surat misalnya, menulis surat ada yang bersifat formal dan tidak formal bila menulis surat tidak formal biasanya tertuju untuk antar individu sedangkan surat yang bersifat resmi itu biasanya ditujukan untuk instansi tertentu. Nurjamal (dalam Sitiulwiah, 2019) berpendapat bahwa surat adalah salah satu sarana komunikasi yang bersifat tertulis yang digunakan antara satu pihak dengan pihak lain yang saling berkepentingan.

Surat dinas merupakan salah satu alat komunikasi yang paling resmi dan menunjang komunikasi antar organisasi demi tercapainya sebuah tujuan organisasi resmi. Hal ini sangat berkaitan dengan apa yang diungkapkan (Hakim, *dkk.*, 2015) bahwa surat dinas adalah salah satu alat komunikasi tertulis yang digunakan dalam warta kedinasan dan dibuat oleh pejabat atau instansi pemerintah. Surat dinas adalah surat yang bersifat resmi dan digunakan instansi pemerintah dalam hal yang berhubungan dengan pemerintahan, Suparno dan Yunus (dalam Hakim, *dkk.*, 2015). Materi pembelajaran menulis surat dinas didapatkan setiap siswa ketika berada di jenjang sekolah menengah pertama, hal ini terjadi mengingat di era modern yang semakin maju pesat keterampilan sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan maka penerapan pembelajaran menulis surat pada sekolah menengah pertama adalah keputusan tepat untuk membiasakan siswa dalam menghadapi persaingan masa depan.

Siswa harus memperhatikan pemilihan kata yang tepat untuk diutarakan dalam menulis surat dinas, tentu saja dengan bahasa yang santun sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar apa lagi ini adalah penulisan surat dinas yang bersifat resmi. Dalam menulis kata dan membentuk suatu kalimat, hal yang harus diperhatikan adalah penggunaan huruf, tanda baca, pemilihan kata, struktur kalimat serta tata tulis lainnya, ini adalah sebuah ketegasan yang mengharuskan setiap orang menggunakan bahasa yang tepat saat sedang menulis. Sehingga tulisan itu akan sangat efektif dengan cara memperhatikan ejaan, diksi, dan struktur kalimat untuk dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, bahkan Myhill dan Jones (dalam Sumarwati, *dkk.*, 2014) menyatakan bahwa banyak mengalami kesalahan dalam menulis adalah sesuatu yang dikerjakan dengan sia-sia karena akan menghasilkan tulisan yang tidak akan dibaca oleh orang.

Pada dasarnya menulis adalah suatu kegiatan yang sangat produktif dan ekspresif, seseorang dapat menciptakan banyak karya dengan menulis serta dapat menuangkan segala ide-ide yang dimiliki seseorang tersebut hingga nantinya akan menjadi sebuah karya tulis yang bersifat fiksi maupun non fiksi. Namun dalam menulis seseorang harus memahami hal terpenting, yaitu seorang penulis harus pandai memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata, Menurut Kemendikbud (dalam Hakim, *dkk.*, 2015) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas di sekolah adalah bentuk kegiatan dalam melatih peserta didik untuk dapat menulis secara sistematis yang tepat dan menggunakan bahasa yang baku.

Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang sering disebut EBI harus dilakukan dengan baik saat menulis surat dinas, Peserta didik di sekolah menengah pertama sepatutnya mengetahui serta menguasai EBI dalam menulis, namun pada kenyataannya masih banyak sekali peserta didik yang tidak menguasai dan bahkan minim pemahaman tentang EBI. Ini banyak terbukti pada kehidupan nyata, masih banyak orang yang melakukan kesalahan saat menulis dan tidak sesuai ketentuan

bahasa baku yang merupakan aspek terpenting dalam kebahasaan, seperti yang telah dikemukakan oleh (Alwi, 2010) bahwa bahasa baku memiliki peran penting dalam menghubungkan semua penutur berbagai dialek bahasa. Kesalahan penggunaan bahasa tidak hanya terletak pada ejaan saja tetapi juga pada tataran kalimat, kesalahan tataran kalimat dapat dilihat dari kesalahan pemilihan kata atau diksi dan juga struktur kalimat yang ada dalam sebuah tulisan. Terdapat banyak kesalahan yang sering kita temukan dalam karya ilmiah, makalah, skripsi bahkan surat menyurat yang bersifat resmi sekalipun masih mengandung kesalahan dalam penulisannya. Ketiga aspek tersebut perlu mendapat perhatian lebih dalam penelitian ini dan juga kita semua.

Hampir setiap orang pernah melakukan kesalahan dalam berbahasa, kesalahan berbahasa yang sering dialami oleh peserta didik itu terlihat dari hasil yang mereka tulis, pemilihan kata dan tanda baca masih belum dilakukan secara benar. Jika hal ini tetap berlangsung maka akan menjadi sebuah kebiasaan, sebuah kebiasaan akan mendarah daging di setiap diri seseorang maka kesalahan itu akan menjadi hal yang dianggap benar. Kesalahan berbahasa ini harus dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan secara keseluruhan guna meningkatkan kualitas siswa dalam menghadapi persaingan dunia luar, hal ini dapat tercapai apabila guru yang memberikan pembelajaran bahasa Indonesia dapat merubah pola pikir dan menciptakan cara baru atau metode yang praktis bagi guru dan siswa saat belajaran di kelas, guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar, itu akan menjadi nilai tambah bagi guru itu.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis surat dinas, dalam penelitian ini siswa akan dibariskan sebuah tes tertulis dengan menulis sebuah surat dinas yang nantinya akan dianalisis oleh peneliti guna mengetahui seberapa dalam pemahaman dan penguasaan materi menulis sesuai dengan kaidah penulisan yang telah diajarkan oleh guru mata

Edisi 04 Februari-04 April 2014". Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kolom opini surat kabar *Sumatera Ekspres* Palembang terdapat kesalahan ejaan dan sintaksis, meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan karena kekurangan huruf, kesalahan karena kelebihan huruf, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan angka serta lambang bilangan. Sedangkan kesalahan sintaksisnya meliputi kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, kesalahan penggunaan kalimat yang tidak jelas maknanya, dan kesalahan penggunaan kalimat yang tidak logis.

Persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terlihat pada tinjauan yang dibahas sama-sama mengkaji ejaan bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti adalah Kesalahan Berbahasa dalam Kolom Opini Surat Kabar Sumatera Ekspres sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Surat Dinas yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin, dan di penelitian sebelumnya mengkaji kesalahan ejaan bahasa Indonesia dan kesalahan Sintaksis, sedangkan pada penelitian ini akan mengkaji kesalahan ejaan bahasa Indonesia, diksi, dan struktur kalimat dalam surat dinas.

Implikasi penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran surat dinas pada siswa SMP kelas VII semester genap terdapat pada KD 4.14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMP kelas VII Semester Genap tersebut berkaitan dengan penelitian ini, yaitu berupa menulis dan berbahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini membagi dua permasalahan untuk diteliti lebih lanjut, yaitu:

- 1.2.1** Bagaimanakah kesalahan berbahasa meliputi ejaan bahasa Indonesia, diksi, dan struktur kalimat dalam penulisan surat dinas oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Banyuasin?
- 1.2.2** Apa faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1** Mendeskripsikan kesalahan berbahasa meliputi ejaan bahasa Indonesia, diksi, dan struktur kalimat dalam penulisan surat dinas oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Banyuasin.
- 1.3.2** Mendeskripsikan penyebab kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat sekaligus yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis.

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas kajian kebahasaan tentang ejaan bahasa Indonesia, diksi, dan struktur kalimat yang baik dan benar.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak pengaruh terhadap mahasiswa atau pembaca manapun yang ingin menambah wawasan dalam bidang kebahasaan, dan juga bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kajian kebahasaan serta motivasi dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliano, A.M. (2010). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z., & Tasai, S.A. (2004). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademi Pressindo.
- Anggraini, Y. (2014). *Analisis kesalahan berbahasa dalam kolom opini surat kabar Sumatera Ekspres Palembang Edisi 04 April 2014*. Skripsi: Palembang Universitas Sriwijaya.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Jakarta: Yrama Widya.
- Dewi, Ni Km. Ayu Sartika., Rasna, I Wyn., & Sudiara, S. (2014). Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada esai mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia: Sebuah kajian Ejaan, Diksi, dan Struktur. *Jurnal bahasa Indonesia*. 2(1), 1-10.
- Faisah, N. (2019). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat- menyurat di kantor Kelurahan Layan Indah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4(3), 26-31.
- Hakim, H.A.R., Samhati, S., & Munaris. (2015). Pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP. *Jurnal kata (Bahasa, sastra, dan Pembelajarannya)*, 1-9.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia edisi revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Flores NTT: Nusa Indah.
- Novianti, S. (2019). *Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Berita Surat Kabar Sriwijaya Post Edisi September—Oktober 2018 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi: Indralaya Universitas Sriwijaya.
- Nurwicaksana, DN. Diah Amelia. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2), 1-16.
- Sako, Y. Roekhan. Sunoto. Kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada penulisan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA. *Jurnal pendidikan*. (2)11, 1527-1533.
- Sitiulwiah. (2019). Kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMPN 19 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4(5), 44-52.

Sugono, Dendy. (2009). *Mahir berbahasa Indonesia dengan benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugono, Dendy. (2009). *Seribu satu kesalahan berbahasa edisi keempat*. Jakarta: Akademi Pressindo.

Sumarwati, Anindyarini, A., & Fuady, A. (2014). Pembelajaran kaidah bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa secara terpadu dengan pendekatan *Focus On Form* pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Litera*, 13(1), 103-113.

Wijayanti, S., Candrayani, A., Hendrawati, I.E.S., & Agustinus J.W. (2014). *Bahasa Indonesia penulisan dan penyajian karya ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yanti, N., Suhartono., & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa S1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2(1), 72-82.